

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Transportasi merupakan sebuah kebutuhan vital bagi perkembangan kehidupan kota dan masyarakat. Hampir disetiap pusat keramaian di Kota Serang, seperti di beberapa pusat Perbelanjaan, Terminal, Pelabuhan dan pusat keramaian lainnya banyak ditemukan transportasi online seperti Go-jek atau angkutan kota. Semakin perkembangannya teknologi dan informasi yang pesat, peningkatan pengaruh *smartphone* membuat Indonesia menjadi salah satu negara yang berpeluang bagi pengembangan transportasi berbasis aplikasi *online*. Mudah-mudahan mengakses berbagai hal melalui *smartphone* membuat beberapa perusahaan menggunakan peluang ini untuk mengembangkan aplikasi transportasi berbasis *online*. Jasa transportasi berbasis *online* yang saat ini berkembang adalah Grab dan Go-jek. Saat ini transportasi berbasis *online* mulai berkembang di Kota Serang pada awal tahun 2017. Transportasi *online* dan konvensional juga mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing sehingga dapat mempengaruhi pelaku perjalanan dalam memilih moda transportasi.

Munculnya transportasi berbasis aplikasi *online* di Terminal Pakupatan Kota Serang juga menimbulkan permasalahan dengan transportasi konvensional, yaitu permasalahan persaingan dalam faktor karakteristik atribut perjalanan dan pelaku perjalanan seperti tarif, mudahnya mendapat moda, layanan transportasi, kesediaan moda dan waktu perjalanan yang sangat bersaing dari kedua moda ini. Hal ini menimbulkan kompetisi antara transportasi *online* dan transportasi konvensional. Sehingga membuat masyarakat mempunyai pilihan moda mana yang paling tepat digunakan dalam mendukung aktivitasnya. Berdasarkan hal tersebut akan dilakukan studi yang berlokasi di Terminal Pakupatan Kota Serang, yang dimana tempat yang merupakan tempat pertemuan antara pengguna jasa transportasi dengan supir ataupun *driver* transportasi. Maka berdasarkan hal tersebut, dilakukannya studi terhadap pengaruh karakteristik para pelaku dan karakteristik perjalanan yang mempengaruhi probabilitas pemilihan moda, maka pembuat

kebijakan dan penyedia jasa transportasi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang sebagaimana yang telah ditulis diatas, maka pokok permasalahan yang ditinjau dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi roda dua (*online*) dan angkutan kota (konvensional) ?
2. Bagaimana pemilihan kriteria tarif, kemudahan mendapat moda transportasi, kualitas pelayanan, ketersediaan moda transportasi, dan waktu perjalanan moda pada masyarakat mempengaruhi dalam pilihan transportasi roda dua (*online*) dan angkutan kota (konvensional) dengan model regresi linear berganda ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah .

1. Untuk mengetahui faktor karakteristik pelaku perjalanan dalam penggunaan transportasi roda dua (*online*) dan angkutan kota (konvensional).
2. Untuk memperoleh suatu model pemilihan kriteria moda transportasi roda dua (*online*) dan angkutan kota (konvensional) di tinjau dari segi tarif, kemudahan mendapat moda, kualitas pelayanan, ketersediaan moda, dan waktu perjalanan di Terminal Pakupatan Kota Serang dengan output model regresi linear berganda.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan kegunaan bagi banyak pihak yang akan di uraikan sebagai berikut.

1. Mengetahui karakteristik perjalanan bagi masyarakat dalam pemilihan moda transportasi
2. Bagi penulis dan juga mahasiswa Fakultas Teknik, khususnya Jurusan Teknik Sipil, yang dapat dijadikan bahan pembelajaran dibidang transportasi kedepannya.

3. Menambah pembahasan kajian dibidang Transportasi untuk CERIC, terkhususnya di Jurusan Teknik Sipil Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

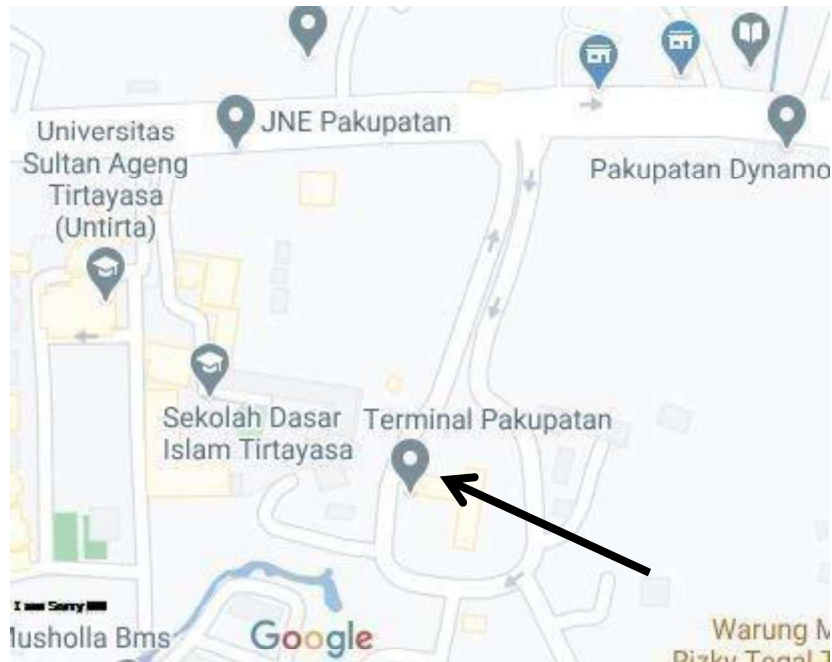
1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dan dapat dibahas secara terstruktur, maka pembahasan topik penelitian Analisa Pemilihan Moda Transportasi Roda Dua Berbasis Aplikasi *Online* dan Angkutan Kota di Kota Serang (Studi Kasus: Terminal Pakupatan Kota Serang) diberi batasan masalah sebagai berikut.

1. Studi ini mengambil responden di lingkup Terminal Pakupatan Kota Serang.
2. Objek moda transportasi *online* dan angkutan konvensional yang diteliti dan di tinjau adalah kendaraan Go-jek dan Angkutan Kota.
3. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuesioner dengan mencari variabel sosial ekonomi seperti usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan terakhir, dan jumlah pendapatan. Untuk variabel perjalanan yaitu tarif, kemudahan mendapatkan moda transportasi, kualitas pelayanan, ketersediaan moda transportasi, dan waktu perjalanan.
4. Penelitian ini tidak membatasi tujuan dari penumpang yang akan melakukan perjalanan dari Terminal Pakupatan Kota Serang.
5. Pemilihan moda menggunakan teknik *stated preference*.
6. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini dalam pencarian data-data untuk memenuhi kelengkapan laporan akhir bagi penulis, lokasi yang dipilih yaitu lingkup Kota Serang, tepatnya di Terminal Pakupatan Serang, hal ini karena pada tempat tersebut memiliki potensi berinteraksi antara penumpang yang memilih moda transportasi jenis motor dan mobil.



Gambar 1.6.1 Lokasi Google Maps Terminal Pakupatan Serang
(Dokumentasi Google, 2020)



Gambar 1.6.2 Terminal Pakupatan Serang
(Dokumentasi Google, 2020)

1.7 Keaslian Penelitian

Penelitian Analisa Pemilihan Moda Transportasi telah banyak diteliti di berbagai lokasi dengan waktu yang berbeda. Untuk penelitian ini berlokasi di Terminal Pakupatan Kota Serang belum ada penelitian yang menganalisa tempat tersebut, maka dari itu, penulis ingin melaksanakan penelitian tersebut dengan data yang ada di tempat tersebut.